

**IMPLEMENTASI MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS X IPS I PEMBELAJARAN SEJARAH
DI MADRASAH ALIYAH AI-HIDAYAH KARANGHARJO SILO
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Mia Riska Alfianida

Program Study Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI
Jember

Email: ichamia868@gmail.com

Ahkmad Dzulkaul Fuad

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI
Jember

Email: dzukaul.fuad@gmail.com

Tantri Raras Ayuningtyas

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI
Jember

Email: mandaeggy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk: mengimplementasikan media pembelajaran dan menganalisis pengaruh media *flash card* terhadap minat belajar siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Al-hidayah pada pembelajaran kerajaan hindu budha di Indonesia. Penelitian ini menggunakan salah satu metode dari banyak metode yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menggunakan model Kemmis & McTaggart (*Planing, Act Observe, Reflect*). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-hidayah dengan subjek penelitian siswa kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa 35. Data yang dikumpulkan melalui dua cara yaitu lembar observasi dan angket. Teknik analisi data yang di gunakan pada PTK ini yaitu statistic deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (I) siklus I menunjukkan prosentase minat belajar siswa sebesar 59,61% dan masuk kategori sedang, (II) siklus II hasil dari minat belajar siswa prosentasenya meningkat menjadi 83,76% yang artinya kategori tinggi, sehingga berdasarkan hasil angket dan implementasi media pembelajaran *flash card* dapat di simpulkan bahwa flash card mampu membuat siswa semakin meningkat dalam *minat belajar*.

Kata kunci: *Media Pembelajaran flash card, Minat Belajar.*

ABSTRAK

This study aims to: implement learning media and analyze the effect of flash card media on the learning interests of students in class X IPS 1 Madrasah Aliyah Al-hidayah on learning Hindu Hindu kingdoms in Indonesia. The method used in this study is the Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis & McTaggart model (Planing, Act Observe, Reflect). This research was conducted in Madrasah Aliyah Al-hidayah with research subjects in class X IPS 1 students with a number of students 35. Data collection using observation sheets and questionnaires. The data analysis technique used in this CAR is quantitative descriptive statistics.

The results showed: (I) cycle I showed that the percentage of students' interest in learning was 59.61% with a moderate category, (II) cycle II the percentage of students' interest in learning increased to 83.76% with a high category, so based on the results of the questionnaire and media implementation Flash card learning can be concluded that flash cards can increase student interest in learning

Keywords: *Flash Card Learning Media Interest in learning*

PENDAHULUAN

Paradigma pendidikan saat ini telah mengalami perubahan dimana pada kurikulum sebelumnya pendekatan yang di gunakan cenderung menggunakan *teacher center* yaitu guru menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, sedangkan kurikulum saat ini lebih menekankan pada *student center* di mana guru bukan menjadi sumber belajar namun guru ditujukan menjadi fasilitator bagi siswa dalam artian guru tetap membutuhkan media dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran di kelas X IPS 1 di Madrasah Aliyah Al-Hidayah prosesnya terkesan kurang menarik bagi siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah dimana pembelajaran Sejarah yang memang memuat materi yang cukup banyak dan guru yang kurang memilih media pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.

Penyajian materi sejarah perlu di susun sedemikian rupa dengan memanfaatkan media agar pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik. Hampir semua siswa kelas X di Madrasah Aliyah Al-Hidayah tidak suka membaca yang hanya menggunakan buku teks yang tidak bergambar, hal ini siswa pasti merasa bosan dan tertidur pada saat guru menjelaskan di depan kelas.

Dari permasalahan yang ada ini peneliti ingin mengimplementasikan media visual berbasis kartu yaitu *flash card* sebagai media dalam proses belajar mengajar mampu memberikan keinginan dan minat yang baru. Penelitian ini akan mengimplementasikan media yang berbasis kartu yaitu *flash card* di Madrasah Aliyah termasuk tahapan berfikir atas dasar pemikiran tersebut, peneliti mengangkat judul “Implementasi Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 1 Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo Silo Tahun Ajaran 2018/2019”

Rumusan Masalah

Apakah Implementasi Media *Flash Card* Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 1 Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Karangharjo Silo Tahun Ajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS 1 terhadap pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Al-hidayah.

Manfaat Penelitian

Guru terdorong agar menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, minat belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran, manfaat penelitian bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Madrasah Aliyah Al-hidayah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto dalam Rian Wahyu Nugroho (2016:46) Menjelaskan Penelitian ini menggabungkan definisi dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Menurut Sugiono (2017:2) secara umum metode penelitian di artikan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dan data dengan sebuah tujuan.

Penelitian PTK ini menggunakan model penelitian Kemmis & Mc Taggart, Model ini menggunakan empat komponen yang di terapkan yaitu *Planing* (perencanaan) *acting* (tindakan), *observing*(pengamatan) dan *reflect*.

Subjek Penelitian

Siswa kelas X IPS 1 di Madrasah Aliyah Al-hidayah karangharjo silo merupakan subjek dari dilakukakannya penelitian ini dengan jumlah 35 siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling atau teknik sampling non random dengan tujuan minat belajar siswa dalam kelas tersebut menjadi meningkat. Salah satu sasaran penelitian ini ialah minat belajar siswa pada mata pembelajaran sejarah melalui media *flash card*.

Data dan Sumber Data

Data yang di kumpulan yaitu : lembar observasi, angket dan dokumentasi kegiatan.

1. Lembar observasi

Lembaran ini di gunakan oleh peneliti untuk mengobserver siswa disaat pembelajaran sejarah Indonesia, Lembar observasi ini digunakan setiap pertemuan. Pengamatan difokuskan pada setiap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung .

2. Angket

Angket merupakan butir-butir pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti guna mendapatkan hasil dari tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Tujuan dari penggunaan angket untuk memperoleh data responden siswa mengenai pembelajaran menggunakan media pembelajaran flash card. Dalam setiap butir pertanyaan yakni menggunakan alternatif pilihan jawaban, SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, dan TS = tidak setuju. Proses penelitian ini peneliti menjadi seorang pendidik selama pelaksanaan atau tindakan kelas berlangsung.

Prosedur Penelitian

Peneliti dalam proses penelitian ini menggunakan model dari Kemmis & Mc Taggart. empat fase yang terjadi pada penelitian tersebut. Yaitu *planning*, *acting*, *observing* dan *reflect*. Pada fase *acting* dan *observing* di jadikan sebagai

satu hal yang berkaitan sebab tindakan dan pengamatan tersebut harus di lakukan dalam satu waktu.

1. *Planing* (Perencanaan)

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan materi yang akan dibahas menggunakan kartu *flash card*. Mengumpulkan data dengan menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang nantinya digunakan waktu penelitian, dan angket sebagai menilai minat belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar.

2. *Acting* (tindakan)

Desain PTK menurut Kemmis & Mc Taggart dalam satu siklus terdapat tiga tahapan yaitu merencanakan, penindakan & mengamati dan yang terakhir adalah refleksi. Peneliti melakukan dua siklus dalam proses penelitian yaitu: Siklus pertama dan Siklus kedua.

3. *Observing* (pengamatan)

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan untuk mencari tahu sejauh manakah pengaruh implementasi penggunaan media pembelajaran *flash card* selama kegiatan pelajaran berlangsung pada siswa yang dapat dilihat dari minat siswa dari hasil angket yang diisi oleh siswa, selanjutnya peneliti menganalisis hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil observasi, dan angket, yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4. *Reflecting* (refleksi)

Kegiatan refleksi ini merupakan kegiatan membahas kembali secara detail tentang apa saja perubahan yang terjadi pada siswa disaat kegiatan proses belajar. Dalam tahap ini, dianalisis kekurangan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang kemudian dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya dianalisis sehingga dapat diketahui apabila ada peningkatan minat belajar siswa saat siklus I. Jika tidak terjadi peningkatan maka diadakan siklus II dengan perbaikan kualitas pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan gerak belajar siswa.

Pengumpulan Data

1. Observasi, peneliti melakukan pengamatan dan berfikir secara langsung pada saat pengambilan data minat belajar siswa. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat, dan mengamati, perilaku siswa dalam proses pembelajaran melalui lembar observasi.
2. Angket, untuk mengukur bagaimana minat siswa tentang model pembelajaran yaitu dengan kartu flash card yang digunakannya. Angket yang digunakan yaitu angket dengan alternatif pilihan jawaban SS = sangat setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju.

Analisis Data

Hasil jawaban angket dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat dan nilai persetujuan angket. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket berskor dari satu sampai dengan skor tertinggi yaitu empat, dengan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- a) “Sangat setuju” dengan nilai 4 dan merupakan peringkat tertinggi.
- b) “Setuju”, dengan nilai 3 menunjukkan bahwa peringkat lebih rendah dibandingkan dengan kata “Sangat”.
- c) “Kurang Setuju” yang berada di bawah “Setuju”, dengan nilai 2.
- d) “Tidak Setuju” yang berada di peringkat paling bawah dengan penilaian 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 2 siklus. siklus yang ada di PTK ini meliputi *planning, acting, observing* dan *reflecting*.

1. Siklus I

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 4 Februari 2019 dengan kisaran waktu 2 x 45 menit di siklus pertama. Pelaksanaan siklus ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan di hari senin 4 Februari 2019. Pembahasan materi pada siklus pertama ini adalah kerajaan hindu budha di Indonesia dan bagian-bagiannya. Peneliti bertindak sebagai pengajar atau pendidik untuk memperoleh data penelitian. Sebelum di lakukan pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan guru tentang tata cara yang harus dilakukan pada

saat pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan pada siklus I, dengan rincian pertemuan yaitu pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya. Sebelum pelaksanaan tindakan di siklus pertama ini, peneliti membagi lembar angket yang telah di siapkan, siswa di beri waktu selama 15 menit. Pembagian lembar angket bertujuan untuk mendapatkan data dari minat siswa terhadap pelajaran sejarah Indonesia.

2. Siklus II

Siklus kedua ditujukan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus pertama. Berdasarkan refleksi siklus pertama, Siklus kedua dilakukan dalam 1 kali tatap muka, pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019. Secara keseluruhan tahap pelaksanaan siklus II tindakan yang dilakukan sebagaimana tahapan siklus I hanya materi dan media pembelajaran yang berbeda. Sebagaimana pada siklus pertama, pada siklus kedua peneliti berperan menjadi pelaksana dalam kegiatan pembelajaran. Sesudah pelaksanaan tindakan di siklus kedua, siswa melakukan pengisian angket minat belajar selama 15 menit.

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan siklus II dalam upaya peningkatan minat belajar siswa menunjukkan pencapaian yang optimal dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas, apabila telah tercapai keadaan yang lebih baik setelah dilakukan tindakan maka penelitian dapat dihentikan sehingga penelitian ini diberhe

Pembahasan

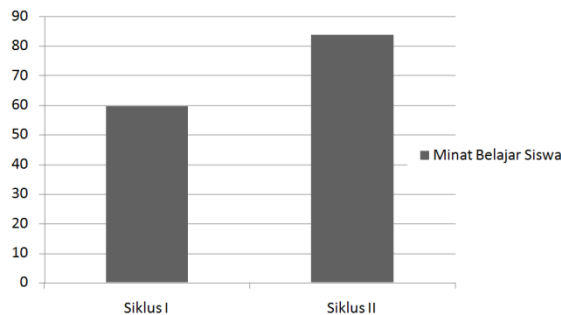
Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media pembelajaran *flash card* terhadap minat belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap minat belajar yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian dan pengambilan data. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan media pembelajaran *flash card* dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

Minat belajar siswa meningkat dengan adanya media pembelajaran *flash card* dalam proses pembelajaran sejarah indonesia di siklus pertama sampai dengan di siklus kedua. Data dapat di lihat dari prosentase angket berikut:

Tabel 4.1 prosentase angket minat

No	Prosentase Angket Minat Belajar			
	Siklu I		Siklus II	
	Skor	Prosentase	Skor	Prosentae
1	84	60,00%	116	82,85%
2	85	60,71%	119	85,00%
3	78	55,71%	113	80,71%
4	79	56,42%	113	80,71%
5	85	60,71%	120	85,71%
6	85	60,71%	119	85,00%
7	82	58,57%	116	82,85%
8	82	58,57%	116	82,85%
9	81	57,85%	115	82,14%
10	86	61,42%	119	85,00%
11	84	60,00%	118	84,28%
12	87	62,14%	119	85,00%
13	85	60,71%	119	85,00%
14	85	60,71%	119	85,00%
15	84	60,00%	118	84,28%
Jumlah	1,252	59,61%	1,759	83,76%

Gambar 4.1 Grafik minat belajar dari siswa



Hasil angket mendapatkan data bahwa media pembelajaran flash card mampu menaikkan prosentase minat belajar siswa, terlihat pada table dan grafik, pada siklus 1 minat belajar siswa hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 59,61% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus kedua minat belajar dari siswa menunjukkan peningkatan menjadi 83,76% dan dapat disebut tinggi.

Untuk mengetahui kategori minat siswa menggunakan pedoman Suharmisi Arikunto dalam Yeti Budiarti (2011:43) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Presentase Penilaian minat

Presntase Skor Minat (100%)	Kriteria
76% - 100%	Tinggi
56% - 76%	Sedang
0% - 56%	Rendah

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Al-hidayah, hal ini dapat dilihat dari indikator minat siswa proses pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pada ke empat aspek indikator yaitu perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang, dan keterlibatan. Dari hasil angket yang meliputi ke empat indikator minat tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus I dan siklus II, pada siklus I prosentase minat siswa hanya mendapat 59,61%, sedangkan pada siklus kedua minat siswa meningkat jadi 83,76%. Berdasarkan hasil angket tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa minat siswa dalam belajar dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran *flas card*.

Saran

1. Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mengembangkan media pembelajaran yang dapat menyokong siswa guna mengembangkan kompetensi, kemampuan serta membangun minat belajar siswa.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan perbaikan yang lebih informative dan inovatif pada pemanfaatan bantuan media pembelajaran flash card dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adityarini Yunis, Waluyo Joko, Aprilya Sulifah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri*

1 Purwoharjo- Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012 (Pada Pokok Bahasan Animalia). Vol. 2. No. 2.

Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ikhwati Hestiana, Sudarmin, Parmin. 2014. *Pengembangan Media Flashcard Ipa Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions (Stad) Tema Polusi Udara*. Unnes Science Education Journal. Vol. 3 No. 2.

Istianah, Sudarmin, Wardani Sri. 2015. *Pengembangan Media Flashcard Berpendekatan Pramek Tema Energi Pada Makhluk Hidup Untuk Siswa Smp*. Unnes Science Education journal. Vol. 4. No. 1.

Kartika Hendra. 2014. *Pembelajaran Matematika Berbantuan Software Matlab Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan*. Jurnal Pendidikan Unsika. Vol 2. No. 1.

Mudlofir, Ali. Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Purnama Herni, Rahayuningsih Margareta, Chasnah. 2012. *Kunci Determnasi Dan Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Inkuiri Klasifikasi Mahluk Hidup SMP*. Unnes Journal Of Biologi Education. Vol 3. No. 1.

Rahman Budi, Haryanto. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia. Vol 2. No 2.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Septiawati Listya. 2015. *Pengembangan bahan ajar berbentuk Booklet Sejarah Indonesia pada materi pertempurab Lima Hari di Semarang terhadap Minat Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Semarang Tahun ajaran 2014/2015*. SKRIPSI. Universitas Negeri Semarang.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALVABETA.

Wahyudin, Sutikno. 2010. *Keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia Menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk Meningkatkan minat dan pemahaman siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 6 (2010) 58-62. No. 59-60.